

ABSTRAK

Depresi adalah gangguan mood yang ditandai dengan keadaan kehilangan harapan dan terganggunya perilaku saat berkegiatan sehari-hari serta berjangka waktu panjang. Semua kalangan bisa mengalami depresi tetapi remaja lebih rentan untuk mengalaminya karena keadaan remaja yang bersifat labil serta rawan pada guncangan. Terutama untuk remaja yang memiliki orang tua dengan pengasuhan otoriter yang memberikan banyaknya batasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dengan depresi pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif pola asuh otoriter dengan depresi pada remaja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 110 remaja dengan kriteria remaja usia 13-18 tahun, masih memiliki orang tua lengkap dan tinggal serumah dengan orang tua. Metode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala BDI-II dan skala pola asuh otoriter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment* (*pearson correlation*). Hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = 0,523$ ($p = 0,000$) menunjukkan adanya hubungan positif pola asuh otoriter dengan depresi pada remaja. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,274, hal ini berarti variabel pola asuh otoriter memberikan sumbangan sebesar 27,4% terhadap depresi pada remaja.

Kata kunci: Depresi pada remaja, Pola asuh otoriter, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ABSTRACT

Depression is a mood disorder characterized by a state of loss of hope and disruption of behavior during daily activities for a long period of time. All people can experience depression, but teenagers are more susceptible to it because of their unstable condition and prone to shock. Especially for teenagers who have parents with authoritarian upbringing who put a lot of boundaries. This study aims to determine the relationship between authoritarian parenting with depression in adolescents. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between authoritarian parenting with depression in adolescents. The subjects in this study amounted to 110 teenagers aged 13-18 years, still have complete parents and live at home with their parents. The data collection method in this study was using the BDI-II scale and the authoritarian parenting scale. The data analysis technique used in this study is correlation product moment (pearson correlation). The results of the analysis of research data obtained a correlation coefficient of $(r_{xy}) = 0,523$ ($p = 0.000$) indicating a positive relationship between authoritarian parenting with depression in adolescents. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) is 0,274, this means that authoritarian parenting variable contributes 27,4% to depression in adolescents.

Keywords: *Depression in adolescents, Authoritarian Parenting, University Of Mercu Buana Yogyakarta*